WANITA DALAM PELAYANAN

Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Martina Lolok

Martinalolok4@gmail.com

Abstrak

Pelayan dalam Gereja khususnya bagi kaum wanita biasanya tidak diizinkan tampil di muka umum. Mereka juga dianggap tidak layak. Tetapi bagi Yesus bukanlah warga kelas dua yang dikesampingkan kepentingannya. Wanita berharga juga dimatinya. Wanita layak mendapat tempat dan kesempatan yang setara dengan pria, juga dalam hal menerima anugerah keselamatan dari Allah.

Kata Kunci : Pelayanan, kaum wanita

Pendahuluan

Gereja adalah milik Kristus dan berada di dunia ini untuk melakukan tugas yang diberikan Kristus kepadanya sesuai dengan Amanat Agung dari Yesus Kristus (Mat.28:19-20), maka salah satu tugas penting gereja adalah melayani. Melayani dapat berarti mengosongkan diri dan menempatkan kepentingan sendiri di bawah kepentingan Tuhan dan kepentingan orang lain. Allah memanggil semua orang percaya untuk melayani dunia dan gereja, bukan melayani diri sendiri.¹ Retnowati mengatakan, "Gereja-gereja dipanggil untuk menguji kembali struktur gereja dan mengusahakan keseimbangan arti memberi peranan penuh dari seluruh anggotanya tanpa terkecuali baik laki-laki maupun perempuan sama-sama mendapat peran yang seimbang dalam gereja, sehingga mereka benar-benar dapat berperan sesuai dengan bakat dan talentanya masing-masing". Yesus Kristus telah mempercayakan tugas yang mulia kepada umat-Nya. Setiap orang percaya diciptakan untuk melayani (Zef. 2:10) dan diperintahkan untuk melayani (Mat. 20:26-28) sehingga kaum awam merupakan kunci keberhasilan suatu pelayanan dan peranan kaum wanita dalam gereja sangatlah penting.

¹ Rannu Sanderan, Heuristika dalam Pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional, Volume 3 No 2 (Desember 2020) 5

Rick Warren mengatakan, "Tidak ada satu pelayanan yang mampu berdiri sendiri. Karena tidak ada pelayanan yang dapat melaksanakan segala sesuatu yang harus dilakukan oleh gereja, kita harus bergantung pada dan bekerjasama satu sama lain."

²Dalam persekutuan yang merupakan dambaian adalah pelayanan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Karena apabila pelayanan berjalan dengan lancar, maka apa yang menjadi tujuan dari persekutuan dapat tercapai. Pelayanan dapat maju apabila setiap anggota-anggotanya turut terlibat dalam pelayanan.³

Tujuan Dan Manfaat

Untuk itu kaum wanita memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran pelayanan dan kaum wanita dapat berperan jika mereka dibina dan diarahkan untuk memahami tanggung jawab mereka. Oleh karena itu dengan adanya fakta seperti yang diungkapkan di atas maka dalam makalah ini penulis ingin mengupas sedikit mengenai peranan pelayanan kaum wanita dalam gereja demi kemajuan pelayanan. Mengupayakan strategi pelayanan dalam meningkatkan peranan perempuan dalam mengembangkan pelayanan di gereja.

Manfaat : Agar sebagai Perempuan dapat turun berperan aktif dalam setiap pelayanan di gereja, sebagaimana para kaum laki-laki, juga agar perempuan dapat mengenal serta mengembangkan karunia yang Allah berikan bagi mereka.⁴

Pembahasan

Pengertian Peningkatan Peranan Kaum Wanita Dalam Kamus, kata "Peningkatan" berarti "Proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan)." Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan adalah suatu proses, atau usaha meningkatkan untuk mendapatkan atau mencapai suatu hasil lebih baik dari hasil sebelumnya. Peranan berasal dari kata dasar "peran" yang berarti, "Sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat." Sedangkan "peranan" berarti

² Rannu Sanderan, INTUISI : Pendahuluan Gagasan Hans-George Gadamer Tentang Intuisi Sebagai Supralogika, Volume 2 No 1 (Desember 2020) 4

³ Rannu Sanderan, Disiplin Asketisme dan Harmoni Kontribusi Disiplin Diri Bagi Pengembangan Pendidikan Kristen, BIA' : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual (Desember 2020) 2

⁴ Rannu Sanderan, Stratifikasi Sosial, Kepemimpinan Tradisional Toraja dalam Dinamika Demokrasi Modern, Volume 1 (November 2021) 6

"Bagian yang dimainkan oleh seorang pemain atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa." Sehingga peranan merupakan suatu bagian atau tugas utama yang dimainkan atau dilakukan oleh seseorang. Untuk kata "wanita" dalam Kamus artinya "perempuan dewasa" .⁵ Simon Runtung mengatakan, "Orang dewasa adalah orang yang berumur 25-65 tahun yang memiliki kematangan mental dan spiritual." Jadi dapat disimpulkan bahwa kaum wanita adalah orang yang telah dewasa baik secara mental maupun spiritual. Dengan demikian, peningkatan peranan kaum wanita adalah proses atau usaha untuk meningkatkan suatu kegiatan yang merupakan tugas utama yang dilakukan oleh kaum wanita.⁶ Peningkatan peranan kaum wanita penting untuk dilakukan dengan jalan kaum wanita perlu dibimbing dan diarahkan menjadi suatu pribadi yang bertanggung jawab kepada Tuhan, dengan berbagai usaha atau kegiatan yang berdaya guna terhadap seluruh kaum wanita untuk dapat mengembangkan dirinya dalam pelayanan kepada Tuhan.⁷ Bestiana Simanjuntak mengatakan, "Gereja bertugas melatih dan melibatkan setiap anggotanya dalam pelayanan yang aktif, baik di dalam lingkungan gereja maupun keluar."⁸ Untuk itu gereja membuka kesempatan bagi kaum wanita untuk menjalankan peranan mereka, melalui program-program yang telah disepakati bersama. Hal yang senada juga diungkapkan oleh P. Tuhumury bahwa, "Mengajar orang sedemikian rupa sehingga mereka sungguh beriman kepada Kristus dan terus bertumbuh dalam pengenalan akan Dia sampai mencapai kedewasaan menurut ukuran kepenuhannya (Zf. 4:13). Upaya untuk memperkenalkan dan mengajar tiap-tiap orang tentang Kristus dengan segala hikmat dan kemampuan dari Roh Kudus, serta memimpin dia untuk terus bertumbuh menuju kesempurnaan dalam Kristus (Kol. 1:28)."⁸ Melalui wadah kaum wanita ini diharapkan akan menghasilkan suatu perubahan ke arah positif yang membawa kemajuan dalam suatu

⁵ Rannu Sanderan, EXEMPLARY, "Menemukan kunci pendidikan kristen bagi anak dalam keluarga dan pembelajaran agama di sekolah", Volume 1 (Desember 2021) 3

⁶ Rannu Sanderan, Jabatan dan peran perempuan dalam pelayanan gereja, Volume 1 (November 2021)3

⁷ Rannu Sanderan, Pemahaman tentang sayap dalam kitab Rut, Volume 2 No 1 (Juni 2021)

⁸ Subianto, 02 Literasi Digital Dalam Prespektif Kristen, <https://www.scribd.com/document/510528379/02-Literasi-Digital-dalam-Perspektif-Kristen> (Diakses 31 Desember 2021)

jemaat.

PERANAN KAUM WANITA DALAM PELAYANAN GEREJA

Peranan Kaum Wanita Dalam Pelayanan Sebagai Motivator Kata motivator berasal dari kata motivasi. Menurut Kamus, "motivasi" berarti "Keinginan, dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu perbuatan dengan tujuan tertentu; usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai kepuasan atau tujuan yang dikehendaki dengan perbuatannya itu."⁹ Jadi motivator merupakan penyebab adanya motivasi pada orang lain untuk melakukan sesuatu, atau menjadi penggerak dan pendorong. Selanjutnya Yakob Tomatala mengatakan, "Motivasi adalah kekuatan yang mendorong untuk bertindak, atau dorongan oleh kekuatan dari dalam atau pun dari luar yang dilakukan dengan mendorong atau menarik." Kaum wanita merupakan bagian dari persekutuan jemaat yang patut mengambil bagian atau peranan penting bagi pengembangan pelayanan. Untuk itu kaum wanita memegang peranan sebagai motivator bagi sesama anggota jemaat untuk melayani sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki.

¹⁰Sebagai motivator, Tuhan menginginkan setiap kaum wanita dapat berdaya guna dalam pelayanan. Bukan hanya kaum pria yang dapat menjadi motivator tetapi juga bagi kaum wanita melalui tindakannya menjadi teladan sehingga mampu mempengaruhi orang lain dan tentunya motivasi yang dimiliki bertujuan untuk kemuliaan Allah seperti yang dikemukakan oleh Jeff Hammond, "Kehidupan dan pelayanan yang berdasarkan fondasi lain daripada memuaskan hati Allah adalah sama seperti membangun dengan bahan-bahan yang mudah terbakar, motivasi sejati adalah menyenangkan hati Allah dan dari dasar itu Allah akan memberikan kita keinginan hati kita." karena ingin mencapai kepuasan atau tujuan yang dikehendaki dengan perbuatannya itu." Kaum wanita yang

⁹ Nunuk Rinukti, Peranan Perempuan Menurut Perjanjian Baru Bagi Perkembangan Kepemimpinan Perempuan Di Dalam Gereja,
https://www.researchgate.net/publication/348964993_Peranan_Perempuan_Menurut_Perjanjian_Baru_bagi_Perkembangan_Kepemimpinan_Perempuan_di_dalam_Gereja (Diakses 2 December 2021)

¹⁰ Retnowati, Perempuan-Perempuan Dalam Alkitab (BPK Gunung Mulia) 3-4

memahami tugasnya sebagai motivator akan mampu menggerakkan orang lain ke arah kemajuan dan perkembangan dalam jemaat. Dengan demikian pelayananpun dapat berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Gereja dipanggil untuk melakukan tugas yang dipercayakan Kristus kepadanya, sesuai yang dinyatakan dalam amanat agung-Nya (Mat.28:19-20). Salah satu tugas penting itu adalah melakukan pelayanan. Karena pelayanan ini ditujukan kepada Gereja, hal ini berarti bahwa semua dituntut melayani tanpa terkecuali kaum wanita. Untuk itu kaum wanita juga memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran dan kemajuan pelayanan . Alkitab merupakan dasar untuk melaksanakan berbagai pelayanan dan yang menekankan bahwa setiap orang percaya harus turut terlibat dalam pelayanan. Mengenai pelayanan kaum wanita dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru nampak mengenai para wanita yang dipilih oleh Allah sendiri dan dipakai untuk menyatakan kuasa dan kehendak-Nya bagi dunia ini. Allah tidak pernah memandang rendah kaum wanita tetapi justru Allah menciptakannya bersama-sama dengan kaum laki-laki melaksanakan amanat Tuhan di dunia ini. Peranan kaum wanita dalam pelayanan akan sangat besar apabila bisa diberdayakan dan dioptimalkan dengan baik. Mereka dapat berperan aktif sebagai pelayan liturgis, pendoa, pelayanan perkunjungan dan pelayanan lain yang bisa berdampak pada kemajuan pelayanan dan pertumbuhan gereja. Akan tetapi ada faktor-faktor tertentu yang dapat mengakibatkan terhambatnya pelayanan kaum wanita apabila tidak mendapat solusi yang tepat seperti kesibukan rumah tangga, kurangnya pembinaan dan pengaruh lingkungan.

Saran

Dalam mewujudkan peran serta perempuan dalam mengembangkan pelayanan di gereja, maka para pemimpin dan jemaat harus terbuka dan melibatkan perempuan dalam pelayanan gereja. Sehubungan dengan peranan perempuan. Kepada para pemimpin dan jemaat serta para kaum perempuan hendaknya para pemimpin gereja dan jemaat serta perempuan gereja dapat bekerja sama demi membangun pelayanan gereja yang lebih baik. Juga hendaknya para pemimpin gereja terus mengembangkan karunia dari kaum perempuan dengan cara melibatkan mereka dalam seluruh aspek pelayanan gereja.

Daftar Pustaka

- Sanderan, Rannu, Heuristika dalam Pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional, Volume 3 No 2 (Desember 2020) 5
- Sanderan, Rannu, INTUISI : Pendahuluan Gagasan Hans-George Gadamer Tentang Intuisi Sebagai Supralogika, Volume 2 No 1 (Desember 2020) 4
- Sanderan, Rannu, Disiplin Asketisme dan Harmoni Kontribusi Disiplin Diri Bagi Pengembangan Pendidikan Kristen, BIA' : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual (Desember 2020) 2
- Sanderan, Rannu, Stratifikasi Sosial, Kepemimpinan Tradisional Toraja dalam Dinamika Demokrasi Modern, Volume 1 (November 2021) 6
- Sanderan, Rannu, EXEMPLARY, "Menemukan kunci pendidikan kristen bagi anak dalam keluarga dan pembelajaran agama di sekolah", Volume 1 (Desember 2021) 3
- Sanderan, Rannu, Jabatan dan peran perempuan dalam pelayanan gereja, Volume 1 (November 2021) 3
- Sanderan, Rannu, Pemahaman tentang sayap dalam kitab Rut, Volume 2 No 1 (Juni 2021)
- Subianto, 02 Literasi Digital Dalam Perspektif Kristen, <https://www.scribd.com/document/510528379/02-Literasi-Digital-dalam-Perspektif-Kristen> (Diakses 31 Desember 2021)

Rinukti, Nunuk, Peranan Perempuan Menurut Perjanjian Baru Bagi Perkembangan Kepemimpinan Perempuan Di Dalam Gereja,
https://www.researchgate.net/publication/348964993_Peranan_Perempuan_Menurut_Perjanjian_Baru_bagi_Perkembangan_Kepemimpinan_Perempuan_di_dalam_Gereja (Diakses 2 December 2021)

Retnowati, Perempuan-Perempuan Dalam Alkitab (BPK Gunung Mulia) 3-4